

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Pendidikan Jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif, dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan, dan sebagainya.

Dalam usaha mewujudkan tujuan Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan dibutuhkan Pendidikan yaitu guru yang mampu membentuk anak seiring dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Guru pada hakekatnya bertanggung jawab secara profesional, oleh karena itu guru harus terus menerus meningkatkan kemampuannya dalam mengatasi masalah keterbatasan sarana dan prasarana yang ada.

Proses transfer ilmu pengetahuan tersebut memerlukan suatu alat atau media, sehingga mempermudah dalam proses pentransferan ilmu pengetahuan media atau alat dalam Pendidikan di dunia olahraga dapat dikatakan sebagai

sarana dan prasarana. Proses transfer tersebut dipengaruhi oleh sarana dan prasarana. Sehingga tercapainya tujuan suatu ilmu pengetahuan yang dipengaruhi oleh suatu proses memiliki hubungan dengan sarana dan prasarana yang ada.

Sarana dan prasarana dalam proses Pendidikan jasmani harus tersedia dan di sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran Pendidikan jasmani yang ada di sekolah keadaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambat siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran Pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir semua cabang olahraga dan Pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.

Kebutuhan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani dalam pembelajaran Pendidikan jasmani adalah sangat vital artinya bahwa pembelajaran Pendidikan jasmani harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dan cara pakainya. Sehingga sarana dan prasarana tersebut haruslah ada dalam pembelajaran Pendidikan jasmani. Sarana dan prasarana juga harus memenuhi syarat agar tercipta proses pembelajaran Pendidikan jasmani secara efektif.

Apabila kondisi sarana dan prasarana Pendidikan jasmani kurang baik, maka akan banyak kendala yang dihadapi oleh guru Pendidikan jasmani. Seperti siswa kurang bersemangat untuk beraktivitas untuk melakukan kegiatan olahraga, pengambilan data kurang objektif dan guru akan terhambat dalam menyampaikan materi Pendidikan jasmani.

Melihat kondisi sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di sekolah yang ada di Indonesia, untuk menyeragamkan atau menstandarkan sarana dan

prasarana pendidikan jasmani maka dikeluarkan Permendiknas No.24 Tahun 2007 tentang sarana dan prasarana olahraga. Keterbatasan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani mungkin dapat menjadi suatu masalah di sekolah di Daerah Bekasi, khususnya di Kecamatan Bekasi Selatan.

Dalam pengamatan peneliti di Sma se-Kecamatan Bekasi Selatan, memperoleh data jumlah di sekolah adalah sebagai berikut.

No.	Nama Di sekolah
1.	SMAN 17 BEKASI
2.	SMAN 2 BEKASI
3.	SMAN 3 BEKASI
4.	SMAN 8 BEKASI
5	<i>SMA Unity School</i>
6	SMAS Al Ihsan
7	SMAS Islam Darussalam
8	SMAS Islam Panglima Besar Soedirman
9	SMAS Martia Bhakti
10	SMAS Pax Patriae
11	SMAS Putra Harapan
12	SMAS Syarif Hidayatullah
13	SMAS Tunas Jaka Sampurna

Tabel 1.1 Jumlah Sma Se-Kecamatan Bekasi Selatan.



Keberhasilan akan dicapai jika salah satu pendukungnya yaitu apabila sarana dan prasarananya memadai. Alasan peneliti melakukan penelitian ini dikarenakan pada saat peneliti melakukan kegiatan Praktek Kegiatan Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sma Negeri 76 Jakarta peneliti menemukan fasilitas sarana dan prasarana yang kurang memadai, yaitu bak pasir lompat jauh yang kekurangan pasir pantai, bola basket, bola voli, dan bola sepakbola. Kurangnya sarana dan prasarana ini bisa menghambat kegiatan belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan

Jasmani Olahraga dan Kesehatan di sekolah Sma Se-Kecamatan Bekasi Selatan atas dasar guna memperoleh data dan peneliti dapat mengetahui kesesuaian, keadaan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di masing-masing Di sekolah Menengah Atas Negeri se-Kecamatan Bekasi Selatan dengan Permendiknas No.24 Tahun 2007.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi permasalahan yang timbul sebagai berikut:

1. Kurangnya sarana dan prasarana Pendidikan jasmani yang ada di Sma se-Kecamatan Bekasi Selatan.
2. Belum diketahui kesesuaian kondisi dan status kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di Sma se-Bekasi Selatan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007.
3. Belum optimalnya fungsi sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di Sma se-Kecamatan Bekasi Selatan menyebabkan proses pembelajaran Pendidikan jasmani terganggu.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan identifikasi masalah, maka penelitian ini permasalahan dibatasi pada status kepemilikan sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di Sma se-Kecamatan Bekasi Selatan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah dan Batasan masalah Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana

kesesuaian kepemilikan sarana dan prasarana pendidikan jasmani di Sma se-Kecamatan Bekasi Selatan.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoristik: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada di ranah Pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang Pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
2. Secara praktis: Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan jasmani di Indonesia.
 - a. Bagi Penulis
Untuk menambah sumber ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah kelengkapan dari ilmu pengetahuan yang dipelajari sebelumnya.
 - b. Bagi Siswa
Sebagai sumber belajar bagi siswa dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di bidang olahraga.
 - c. Bagi Di sekolah
Dapat dijadikan gambaran bagi di sekolah untuk memenuhi, merawat dan memperhatikan tuntutan kurikulum dan dapat menambah referensi di perpustakaan sebagai bahan bacaan.